



BUKU KERJA

MEMBUAT LAPORAN AKHIR F.421110.008.01

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI

DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI

Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

2020

PENJELASAN UMUM

Pelatihan berbasis kompetensi mengharuskan proses pelatihan memenuhi unit kompetensi secara utuh yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja. Dalam buku informasi melakukan komunikasi di tempat kerja pada kegiatan perencanaan keselamatan jalan, telah disampaikan informasi apa saja yang diperlukan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki untuk melakukan praktik/keterampilan terhadap unit kompetensi tersebut. Setelah memperoleh pengetahuan dilanjutkan dengan latihan-latihan guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki tersebut.

Untuk itu diperlukan buku kerja melakukan komunikasi di tempat kerja pada kegiatan perencanaan keselamatan jalan sebagai media praktik dan sekaligus mengaplikasikan sikap kerja yang telah ditetapkan karena sikap kerja melekat pada keterampilan.

Adapun tujuan dibuatnya buku kerja ini adalah:

1. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi dapat dilakukan sesuai dengan konsep yang telah digariskan, yaitu pelatihan ditempuh elemen kompetensi per elemen kompetensi, baik secara teori maupun praktik;
2. Prinsip praktik dapat dilakukan setelah dinyatakan kompeten teorinya dapat dilakukan secara jelas dan tegas;
3. Pengukuran unjuk kerja dapat dilakukan dengan jelas dan pasti.

Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI. Ruang lingkup buku kerja ini meliputi pengerjaan tugas-tugas teori dan praktik per elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja berdasarkan SKKNI.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	1
DAFTAR ISI	2
BAB I TUGAS TEORI DAN PRAKTIK	3
A. Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan	3
1. Tugas Teori	3
2. Tugas Praktik	9
B. Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan	13
1. Tugas Teori	13
2. Tugas Praktik	18
C. Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan	21
1. Tugas Teori	21
2. Tugas Praktik	26
BAB II_CEK LIST TUGAS	30

BAB I
TUGAS TEORI DAN PRAKTIK

A. Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

1. Tugas Teori

Perintah : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian : 30 menit.

Soal :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Setelah kita mengetahui "biaya kecelakaan" (estimasi kerusakan akibat kecelakaan), apa langkah selanjutnya agar diperoleh daftar opsi "tindakan perbaikan" ?

Jawaban:

2. Apa gunanya usulan pada opsi "tindakan perbaikan" dalam pemanfaatan "dana publik" agar diperoleh penurunan angka kecelakaan ?

Jawaban:

3. Apa tindakan kita selanjutnya (yang dipandang perlu) dalam menuju Indonesia mempunyai Tabel "faktor reduksi tabrakan" sendiri ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Bila Polisi belum cukup memiliki catatan tabrakan (kecelakaan lalu-lintas) di beberapa titik rawan kecelakaan, selanjutnya kita harus berbicara dengan penduduk setempat yang tinggal atau bekerja di sekitar titik rawan kecelakaan tersebut. Ada pernyataan yang salah di bawah ini :

- a. Berbicara dengan penduduk setempat bertujuan agar dapat mengembangkan gambaran kita mengenai pola tabrakan di lokasi tersebut.
- b. Penduduk setempat tidak tahu banyak perihal tabrakan di lokasi itu meskipun mereka sering melebih-lebihkan (atau melupakan) beberapa detail terperinci.
- c. Bagaimanapun, penduduk setempat sering kali dapat memberikan sebuah ide bagus mengenai kemungkinan tabrakan terjadi pada pagi hari, siang hari, sore hari, atau malam hari.
- d. Penduduk setempat mungkin ingat bahwa tabrakan terjadi selama musim hujan, atau tabrakan melibatkan kendaraan dari arah tertentu.

5. Ambil semua data tabrakan dan mulai mengubahnya menjadi informasi yang jelas. Di sinilah kita dan rekan tim penyelidik titik rawan kecelakaan

perlu menjadi "dokter" untuk memanfaatkan serangkaian peralatan yang tersedia dan untuk menyelidiki pola tabrakan di titik rawan kecelakaan ("pasien" kita). Ada pernyataan yang salah di bawah ini :

- a. Sebuah titik rawan kecelakaan tidak dapat dianggap sebagai lokasi yang "sakit" dalam jaringan jalan, paling tidak dalam pengertian keselamatan jalan.
- b. Seorang ahli rekayasa keselamatan jalan melakukan tindakan yang sama terhadap lokasi (titik rawan kecelakaan) yang "sakit" dalam jaringan jalan. Pertama, ahli rekayasa keselamatan jalan harus menemukan masalahnya. Ini merupakan tantangan karena berlainan dengan pasien manusia, titik rawan kecelakaan tidak dapat bicara!
- c. Namun, dengan memeriksa lokasi, dengan mempelajari data tabrakan, dan dengan memeriksa kondisi lokasi, seorang ahli rekayasa keselamatan jalan dapat membuat sebuah keputusan yang jelas mengenai sumber masalah tabrakan.
- d. Artinya, seorang ahli rekayasa keselamatan jalan menilai peran yang dimainkan lingkungan jalan dalam pola tabrakan di titik rawan kecelakaan tersebut.

6. Diagram tabrakan merupakan sketsa titik rawan kecelakaan yang memperlihatkan arah pergerakan kendaraan atau pejalan kaki pada saat tabrakan. Ada pernyataan yang salah di bawah ini :

- a. Diagram tabrakan digunakan untuk mencari pola tabrakan dan pola lainnya.
- b. Sebagai contoh diagram tabrakan adalah diagram yang mempunyai pola yang jelas misalnya tabrakan di sudut kanan, dan pada diagram tersebut terlihat bahwa kelompok terbesar terjadi di pojok tenggara persimpangan.
- c. Sebuah diagram tabrakan tidak memberi petunjuk apa pun tentang pola lain, seperti waktu terjadinya tabrakan, kondisi cuaca, orang yang terlibat di dalam tabrakan, atau pola lain.

d. Untuk menemukan pola lain itu, kita menggunakan sebuah grid faktor tabrakan (tabel yang merangkum fakta setiap tabrakan).

7. Grid faktor tabrakan adalah tabel yang merangkum fakta setiap tabrakan. Ada pernyataan yang salah dibawah ini :

a. Setiap kolom di dalam grid menampilkan satu tabrakan. Baris menampilkan berbagai faktor seperti waktu dalam sehari, hari dalam seminggu, cuaca, jenis kendaraan, jenis tabrakan.dan Isi grid dibatasi oleh jumlah data tabrakan yang tersedia.

b. Grid faktor tabrakan dapat disiapkan dalam computer dengan menggunakan perangkat lunak semacam Microsoft Excel.

c. Setelah grid siap, kisinya dapat dimanipulasi untuk menyusun pola lain, seperti tabrakan di jalan licin pada malam hari, atau pengendara sepeda motor bertubrukan dengan bus pada siang hari, yang perlu penyelidikan khusus. Dalam contoh di bawah ini (berasal dari titik rawan kecelakaan yang sama dengan diagram tabrakan di atas), ada pola tipis dari tabrakan pada sore/malam hari. Tabrakan itu cenderung terjadi di jalan yang kering.

d. Semua pernyataan adalah benar.

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

8. Berbekal informasi yang diperoleh dari diagram tabrakan dan grid faktor tabrakan, tim penyelidik kemudian mengunjungi lokasi dan memeriksanya saat tabrakan telah terjadi. Jika pola utama tabrakan merupakan pola malam hari, sebaiknya kita memeriksa lokasi itu pada malam hari. Jika masalah tabrakan merupakan masalah akhir pekan, periksa lokasi tersebut pada akhir pekan

B / S

9. Kita perlu memahami pola tabrakan yang dominan, menggunakan tindakan pencegahan termurah yang efektif. Di sinilah keahlian seorang ahli rekayasa keselamatan jalan paling sering digunakan. Pertimbangan,

pemikiran yang logis dan jelas, merupakan keahlian penting yang harus diterapkan saat ini. Usahakan untuk menghindari tindakan perlindungan yang mahal dan rumit.

B / S

10. Tabel Reduksi Tabrakan tidak memungkinkan kita untuk mengestimasi kemungkinan reduksi persentase tabrakan yang makan korban di lokasi yang dapat menghasilkan tindakan pencegahan yang kita rekomendasikan.

B / S

Lembar Evaluasi Tugas Teori Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan ?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai :

2. Tugas Praktik

a. Elemen kompetensi : Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

b. Waktu penyelesaian : 60 Menit.

c. Capaian Unjuk Kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan peserta mampu

1) Mengumpulkan data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.

2) Memilih substansi untuk pembuatan laporan akhir dari data/ informasi yang telah dikumpulkan

3) Menentukan rangkuman substansi laporan akhir dari data/informasi yang dipilih.

d. Daftar Alat/Mesin dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Ukuran no.10 dan no.3	Setiap kelompok
B.	BAHAN		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	1 Dos
3.	Kertas HVS	A4 70 gram	1 Rim/500 lembar

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
4.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	Setiap kelompok

e. Indikator Unjuk Kerja (IUK):

- 1) Mampu mengumpulkan data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.
- 2) Mampu memilih substansi untuk pembuatan laporan akhir dari data/informasi yang telah dikumpulkan
- 3) Mampu menentukan rangkuman substansi laporan akhir dari data/informasi yang dipilih.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas

Abstraksi Tugas Paktik 1.

Setelah pekerjaan selesai, Ahli Keselamatan jalan berencana akan Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut, maka Ahli Keselamatan jalan wajib megikuti instruksi berikut ini.

i. Instruksi Kerja.

- 1) Pengumpulan data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.
- 2) Pemilihan substansi untuk pembuatan laporan akhir dari data/ informasi yang telah dikumpulkan
- 3) Penentuan rangkuman substansi laporan akhir dari data/informasi yang dipilih.

j. Daftar cek unjuk kerja tugas I.

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pengumpulan data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.	Proses Pengumpulan data/informasi				
2.	Pemilihan substansi untuk pembuatan laporan akhir dari data/ informasi yang telah dikumpulkan	Proses Pemilihan substansi				
3.	Penentuan rangkuman substansi laporan akhir dari data/informasi yang dipilih.	Pemeriksaan rangkuman substansi laporan akhir				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan yang diterima terkait

dengan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

B. Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.

1. Tugas Teori

Perintah : Jawablah soal di bawah ini

Waktu Penyelesaian : 30 menit

Soal :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas.

1. Ahli teknik berperan dalam mencegah pelanggaran ketika mereka merancang dan mengadakan persimpangan. Lalu apa yang Ahli Keselamatan Jalan bisa lakukan agar angka kecelakaan dipersimpangan bisa diminimalkan ?

Jawaban:

2. Dalam mengamati kecelakaan beruntun, dan berdasarkan informasi setempat dan catatan Polisi mengenai tabrakan beruntun yang makan korban, apa kira-kira penyebabnya ? Uraikan.

Jawaban:

3. Ada perempatan di sebuah kota kecil. Perempatan itu merupakan sebuah persimpangan antara sebuah jalan kecil dengan sebuah Jalan Nasional.

Kedua jalan itu lurus dan rata. Kecepatan lalu lintas di jalan raya sangat tinggi, diperkirakan mencapai 80 km/jam bila lalu lintas lancar. Persimpangan berada di daerah perkotaan; sisi jalan hampir sama sekali tak terlihat dari kedua pendekat jalan raya bangunan-bangunan, tidak ada penanda arah yang memadai, kurang rambu peringatan, marka garis yang tidak memadai, dan pengendali lalu lintas di persimpangan. Selama jam sibuk, dua orang bertugas mengendalikan lalu lintas untuk membantu keluar lalu lintas dari jalan kecil.

Dari ahli teknik dan penduduk setempat diketahui bahwa telah banyak terjadi kecelakaan di persimpangan ini, termasuk tabrakan sudut kanan, tabrakan pejalan kaki, dan beberapa tabrakan bagian belakang. Tabrakan yang paling serius terjadi malam hari, ketika jumlah kendaraan menurun dan kecepatan di jalan raya meningkat.

Pertanyaan : Tindakan Pencegahan apa yang Ahli Keselamatan Jalan rekomendasikan ?

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

4. Untuk menghilangkan persimpangan Y, atau untuk mengurangi risiko di persimpangan Y, ada beberapa pilihan, terdapat pernyataan yang salah :

- a. Tutup salah satu pendekat, dengan demikian menghilangkan persimpangan.
- b. Ubah persimpangan Y menjadi persimpangan T dengan membawa kaki yang "besar" ke dalam jalan utama di arah sudut kanan.
- c. Jika persimpangan Y berada di area perkotaan, pertimbangkan untuk memasang seperangkat APILL.
- d. Bundaran mungkin dapat menggantikan kasus ini untuk menjamin bahwa ada cukup belokan di semua pendekat.

5. Bagaimana Meminimalkan hazard sisi jalan ?

- a. Hazard sisi jalan didefinisikan sebagai benda keras yang menonjol, apa pun yang berdiameter 100 mm atau lebih, berada di zona bebas.
- b. Hazard sisi jalan termasuk tiang listrik, tiang lampu jalan, pohon, batu, potongan tumbuhan, bangunan, halte bus, saluran dalam, dan gradien tepi jalan yang tak dapat dilalui.
- c. Di persimpangan, ada risiko kendaraan dari sisi jalan menyebabkan gangguan bagi arus utama lalu lintas.
- d. Karena itu usahakan bahu jalan pada jalan yang lurus dapat ditanami pohon , sebagai kontribusi jalan dalam penghijauan kota.

6. Cara mencapai Keselamatan yang maksimal di persimpangan adalah dengan meminimalkan wilayah konflik di persimpangan, dengan cara sebagai berikut

- a. Membangun persimpangan hanya di area yang membutuhkan,
- b. Memperluas jalan di persimpangan,
- c. Meminimalkan jumlah lajur dan memberi marka yang jelas.
- d. Semua jawaban adalah benar.

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

7. Bagaimana kita memilih antara rambu Berhenti dan Beri Jalan?

Sebuah rambu Berhenti hanya dibutuhkan di jalan kecil saat Jarak Pandang Persimpangan yang Berkeselamatan berada di bawah kebutuhan akan kecepatan lalu lintas di jalan utama

B / S

8. Apakah rambu di Persimpangan dibutuhkan? Jika ya, yang mana? Biasanya, kita perlu memasang rambu Berhenti/Beri Jalan dan marka garis terkait

B / S

9. Apakah kehadiran persimpangan itu terlihat jelas dari semua pendekat kaki simpang? Jika tidak, apa tindakan kita untuk memperbaikinya? Biasanya rambu peringatan dan rambu arah di setiap pendekat membawa peningkatan positif

B / S

10. Di bundaran, setiap pengemudi/pengendara tahu bahwa mereka harus memberi jalan pada lalu lintas yang sudah berada di sana, sebelum mereka masuk. Selanjutnya mereka berharap untuk mendapat perjalanan tanpa rintangan melalui bundaran.

B / S

Lembar Evaluasi Tugas Teori Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

No.	Benar	Salah
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan ?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai :

2. Tugas Praktik

- a. Elemen kompetensi : Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan
- b. Waktu penyelesaian : 60 Menit.
- c. Capaian unjuk kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan peserta mampu:

- 1) Mengidentifikasi kerangka laporan akhir
- 2) Memilih kerangka laporan akhir
- 3) Menentukan kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

- d. Daftar alat/mesin dan bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Ukuran no.10 dan no.3	Setiap kelompok
B.	BAHAN		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	1 Dos
3.	Kertas HVS	A4 70 gram	1 Rim/500 lembar
4.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	Setiap kelompok

- e. Indikator unjuk kerja (IUK):
 - 1) Mampu mengidentifikasi kerangka laporan akhir
 - 2) Mampu memilih kerangka laporan akhir

3) Mampu menentukan kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.

g. Standar kerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas.

Abstraksi tugas paktik 2.

Setelah pekerjaan selesai, Ahli Keselamatan jalan berencana akan Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut, maka Ahli Keselamatan jalan wajib megikuti instruksi berikut ini.

i. Instruksi kerja.

- 1) Identifikasi kerangka laporan akhir

- 2) Pemilihan kerangka laporan akhir
- 3) Penentuan kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

k. Daftar cek unjuk kerja tugas 2.

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Identifikasi kerangka laporan akhir	Pemeriksaan kerangka laporan				
2.	Pemilihan kerangka laporan akhir	Proses Pemilihan kerangka				
3.	Penentuan kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan	Proses Penentuan kerangka laporan akhir				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

C. Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

1. Tugas Teori

Perintah : Jawablah soal di bawah ini.

Waktu Penyelesaian : 30 menit.

Soal :

A. Isilah titik-titik dari lembar pertanyaan atau jawab pertanyaan secara benar, singkat dan jelas

1. Untuk membantu menyusun suatu Rencana Manajemen Lalu Lintas (RMLL), ahli teknik perlu memperhitungkan bahwa lokasi pekerjaan jalan terdiri dari empat zona terpisah yang saling berkaitan. Apakah Konsep Zona?

Jawaban:

2. Uraikan maksud "Zona Peringatan Dini" dan "Zona Pemandu Transisi" (Taper)

Jawaban:

3. Uraikan maksud "Zone Kerja" dan "Zone Terminasi"

Jawaban:

B. Pilihlah salah satu yang menurut anda paling benar : a, b, c atau d dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia

4. Dalam menyusun Rencana Manajemen lalu Lintas (RMLL) yang efisien dan berkeselamatan perlu dimengerti pernyataan benar dibawah ini, tetapi terdapat satu pernyataan yang salah, yaitu :

- a. Konsep Zona adalah suatu metode pembagian lokasi pekerjaan,
- b. Lokasi pekerjaan dibagi menjadi empat zona fungsi yang tidak perlu terpisah dan tidak berkaitan
- c. Untuk semua lokasi pekerjaan jalan perlu memiliki Konsep Zona,
- d. Ahli teknik perlu memperhitungkan banyak hal dan lokasi pekerjaan jalan terdiri dari empat zona terpisah yang saling berkaitan.

5. Zone Terminasi adalah pernyataan benar dibawah ini, tetapi ada satu pernyataan yang salah sebagai berikut :

- a. Zona terminasi adalah zona awal yang dilalui pengemudi/pengendara.
- b. Rambu petunjuk, rambu regulasi digunakan untuk menunjukkan akhir zona kerja. Setelah titik ini, kondisi lalu lintas kembali normal.
- c. Zona kecepatan pekerjaan jalan harus berakhir di akhir Zona Terminasi.
- d. Sepasang rambu batas kecepatan harus diletakkan disini untuk menginformasikan pengemudi/pengendara agar dapat kembali ke kecepatan normal setelah titik ini jika kondisi lalu lintas memungkinkan.

6. Zona Peringatan Dini adalah zone untuk memberi tahu pengemudi/pengendara akan lokasi pekerjaan jalan. Terdapat satu pernyataan salah dibawah ini:

- a. Pengemudi/pengendara harus dapat melihat rambu peringatan, memahami kondisi di depan dan tahu apa yang harus dilakukan.
- b. Persyaratan untuk pemasangan rambu dan perangkat peringatan dini bergantung pada berbagai faktor, seperti kecepatan lalu lintas

pendekat, besarnya hazard yang perlu modifikasi kecepatan atau pengalihan lintasan perjalanan.

- c. Salah satu kelalaian yang umum terjadi adalah menempatkan rambu peringatan hanya beberapa meter sebelum Zona Kerja. Hal ini tidak tepat dan tidak berkeselamatan.
- d. Zona peringatan dini tidak perlu panjang, yang penting rambu peringatan yang digunakan pada zona ini dapat diletakkan sebelum zona kerja.

7. Jarak yang diperlukan untuk mengurangi kecepatan sampai kecepatan yang berkeselamatan bagi lokasi pekerjaan sangat penting dalam menentukan panjang (Zona Peringatan Dini). Terdapat pernyataan yang salah dibawah ini :

- a. Panjang Zona Peringatan Dini harus mencerminkan kecepatan operasional di jalan supaya pengendara mendapat pemberitahuan yang tepat sebelum mengambil tindakan, termasuk mengurangi kecepatan.
- b. Semua pengurangan kecepatan (yang terkait dengan lokasi pekerjaan) diimplementasikan dalam Zona Peringatan Dini.
- c. Jadi, peraturan pertama keselamatan lokasi pekerjaan jalan, pastikan Zona Peringatan dini dimulai jauh sebelum lokasi pekerjaan.
- d. Jika menggunakan perangkat pengendalian lalu lintas sementara, seperti APILL sementara, tetapi tidak perlu sampai merencanakan kecepatan yang diinginkan menjadi nol (stop).

C. Pilihlah B jika pernyataan yang ada menurut anda BENAR dan pilihlah S jika pernyataan yang ada menurut anda SALAH, dengan memberi tanda lingkaran (O) pada lembar jawaban yang tersedia.

8. Zone Peringatan Dini

Zona terakhir yang akan dijumpai oleh pengemudi/ pengendara. Panjangnya bergantung pada kecepatan pendekat. Zona ini menggunakan rambu peringatan dini dan rambu regulasi untuk memperingatkan

pengguna jalan akan Zona Kerja yang ada di depan dan untuk mengatur perilaku berkendara.

B / S

9. Zone Kerja

Zona Kerja adalah lokasi tempat pekerjaan jalan dilaksanakan secara fisik. Zona ini mencakup Area Kerja juga Area Penyangga Keselamatan(jika ada). Lokasi ini bisa kecil (misalnya tutup lubang kecil pada jalan yang sedang diperbaiki) atau bisa besar (misalnya lajur pendakian baru perlu dibangun pada jalan nasional dengan panjang lebih dari satu kilometer). Pada Zona Kerja kadangkala terdapat gangguan perkerasan, atau kegiatan galian, atau mungkin pekerjaan perkerasan dan penambalan, atau pekerjaan kereb dan saluran. Lokasi Zona Kerja dan sekitarnya terhadap lajur lalu lintas akan mempengaruhi bentuk dan panjang Zona Pemandu Transisi (Taper) yang diperlukan.

B / S

10. Area Penyangga keselamatan

Adalah area tepat sebelum area kerja yang perlu disediakan jika kecepatan lalu lintas melebihi 40 km/jam. Ini merupakan "usaha terakhir" untuk menjaga kendaraan menabrak pekerja dalam Zona Kerja, dalam rangka menjamin keselamatan pekerja. Panjang 20 m umumnya mencukupi. Namun, jika pekerjaan tersembunyi dari arus lalu lintas pendekat (misalnya oleh tikungan atau jalan cembung) area penyangga keselamatan perlu diperpanjang sampai di titik yang terlihat oleh lalu lintas pendekat.

B / S

Lembar Evaluasi Tugas Teori Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

Semua kesalahan harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum ditandatangani.

No.	Benar	Salah
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Apakah semua pertanyaan tugas teori Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dijawab dengan benar dengan waktu yang ditentukan ?.

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai :

2. Tugas Praktik

a. Elemen kompetensi : Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan

b. Waktu penyelesaian : 60 Menit.

c. Capaian unjuk kerja :

Setelah menyelesaikan tugas Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan peserta mampu:

- 1) Membuat draft laporan akhir seluruh kegiatan dalam rangka perencanaan keselamatan jalan
- 2) Memeriksa kesesuaian draft laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dengan tujuan rekomendasi final perencanaan teknis.
- 3) Membuat laporan akhir perencanaan keselamatan jalan untuk dilaporkan kepada atasan.

d. Daftar alat/mesin dan bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPEKIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Perangkat komputer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Piranti lunak (software)	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
4.	Pelobang kertas	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
5.	Stapler	Ukuran no.10 dan no.3	Setiap kelompok
B.	BAHAN		
1.	Papan tulis/ white board	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
2.	Penjepit kertas	Sesuai standar yang berlaku	1 Dos
3.	Kertas HVS	A4 70 gram	1 Rim/500 lembar
4.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	Setiap kelompok

e. Indikator unjuk kerja (IUK):

- 1) Mampu membuat draft laporan akhir seluruh kegiatan dalam rangka perencanaan keselamatan jalan
- 2) Mampu memeriksa kesesuaian draft laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dengan tujuan rekomendasi final perencanaan teknis.
- 3) Mampu membuat laporan akhir perencanaan keselamatan jalan untuk dilaporkan kepada atasan.

f. Keselamatan dan kesehatan kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- 1) Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- 2) Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- 3) Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- 4) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidaktelitian dan ketidaktaatan.

g. Standar kinerja.

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan.
- 3) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.

h. Tugas.

Abstraksi tugas paktik 3.

Setelah pekerjaan selesai, Ahli Keselamatan jalan berencana akan Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan Untuk dapat melakukan kegiatan tersebut, maka Ahli Keselamatan jalan wajib megikuti instruksi berikut ini.

i. Instruksi kerja.

- 1) Pembuatan draft laporan akhir seluruh kegiatan dalam rangka perencanaan keselamatan jalan
- 2) Pemeriksaan kesesuaian draft laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dengan tujuan rekomendasi final perencanaan teknis
- 3) Pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan untuk dilaporkan kepada atasan

l. Daftar cek unjuk kerja tugas 3.

NO	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Pembuatan draft laporan akhir seluruh kegiatan dalam rangka perencanaan keselamatan jalan	Pemeriksaan Pembuatan draft laporan akhir				
2.	Pemeriksaan kesesuaian draft laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dengan tujuan rekomendasi final perencanaan teknis	Pemeriksaan hasil draft laporan akhir				
3.	Pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan untuk dilaporkan kepada atasan	Proses pembuatan laporan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktik Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai:

BAB II
CEK LIST TUGAS

NO.	TUGAS UNJUK KERJA	PENILAIAN		TGL
		K	BK	
1.	Merangkum data/informasi untuk pembuatan laporan akhir perencanaan keselamatan jalan			
2.	Membuat kerangka laporan akhir perencanaan keselamatan jalan			
3.	Menyusun laporan akhir perencanaan keselamatan jalan			

Apakah semua tugas unjuk kerja Membuat Laporan Akhir pada Kegiatan Perencanaan Keselamatan Jalan telah dilaksanakan dengan benar dan dalam waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA		
PENILAI		

Catatan Penilai: